

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah merupakan fasilitas publik yang tak mungkin dapat dipisahkan dengan masyarakat, dan keberadaannya sangat diharapkan oleh masyarakat, karena sebagai manusia atau masyarakat tentu menginginkan agar kesehatan tetap terjaga. Oleh karena itu rumah sakit mempunyai kaitan yang erat dengan keberadaan kumpulan manusia atau masyarakat tersebut. Lokasi rumah sakit yang dulunya jauh dari daerah pemukiman penduduk tersebut sekarang umumnya telah berubah dan berada di tengah pemukiman penduduk yang cukup padat, sehingga dapat terjadi masalah pencemaran akibat limbah rumah sakit baik limbah padat atau limbah cair (Yahar, 2016).

Air limbah yang berasal dari limbah rumah sakit merupakan salah satu sumber pencemaran air yang sangat potensial. Hal ini disebabkan karena air limbah rumah sakit mengandung senyawa organik yang cukup tinggi juga kemungkinan mengandung senyawa-senyawa kimia lain serta mikro-organisme patogen yang dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, pasien dan pengunjung serta masyarakat sekitar rumah sakit. Oleh karena itu, setiap rumah sakit diharuskan mengolah air limbahnya sampai memenuhi persyaratan standar yang berlaku (Wulandari & Wahyudin, 2018).

Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 5 Pasal 28 Tahun 2021 menyatakan bahwa “Setiap usaha dan/atau kegiatan wajib AMDAL atau UKL-UPL yang melakukan kegiatan pembuangan emisi, wajib memiliki Persetujuan Teknis dan SLO. Oleh karena itu, setiap perusahaan industri dalam menjalankan aktivitasnya wajib memiliki izin, seperti izin lingkungan ataupun izin membuang limbah. Izin lingkungan ini sangat penting karena menjadi syarat dari diterbitkannya izin usaha. Apabila izin tersebut dicabut, maka secara otomatis izin usaha menjadi batal. Dalam penjabaran di atas, dapat ditarik kembali bahwa Rumah Sakit membutuhkan peran konsultan lingkungan untuk keberlangsungan proses perizinan usaha. Hal tersebut menjadi langkah strategis dalam proses perizinan usaha dengan memberikan solusi oleh pihak konsultan lingkungan mengenai penanganan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh usaha dan/atau kegiatan. Jenis dokumen lingkungan yang wajib dikeluarkan oleh instansi perusahaan tersebut yakni Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah.

Dari berbagai uraian mengenai keberadaan aktivitas industri di Indonesia hingga perizinan yang wajib dilaksanakan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan melatarbelakangi penulis dalam mengambil judul Laporan Kegiatan Magang

MBKM, yaitu “Penyusunan Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah”. Dalam laporan ini penulis diharapkan mampu mengolah limbah cair yang digunakan agar memenuhi baku mutu, mampu mengolah data air limbah yang dihasilkan oleh Rumah Sakit X dan diaplikasikan ke air tanah, dan mampu mengidentifikasi efisiensi limbah cair domestik yang dihasilkan oleh Rumah Sakit X. Selain sebagai bentuk ketaatan usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, proses penyusunan persetujuan teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah ini menjadi sarana penunjang kemampuan intelektual penulis dalam memahami kondisi lapangan. Dari hal tersebut penulis akan menjadikan materi dari mata kuliah yang telah didapat sebagai pegangan dalam proses penyusunan persetujuan teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan antara lain:

1. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan, dan menganalisis dalam sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi, dan sosial.
2. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional yang berdasarkan Pancasila.
3. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah teknis.
4. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
5. Mampu bekerja sama multidisiplin dalam pekerjaan individu maupun kelompok

1.2.2 Tugas Khusus

Tujuan dari kegiatan Program Magang MBKM di PT Bentala Hijau Indonesia ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dokumen lingkungan, khususnya yakni Dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah.
2. Mampu mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Rumah Sakit X Kota Surabaya.

3. Melakukan analisis terhadap timbulan limbah domestik yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Rumah Sakit X Kota Surabaya yang berdampak bagi lingkungan.
4. Mampu memberikan upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap timbulan dampak.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup pada kegiatan Magang MBKM di PT. Bentala Hijau Indonesia ini adalah:

1. Magang dilaksanakan di PT Bentala Hijau Indonesia yang berlokasi di Magang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak 3 Februari 2025 hingga 3 Juni 2025.
2. Bidang kerja magang di PT Bentala Hijau Indonesia adalah konsultan lingkungan yang bergerak di bidang lingkungan hidup dengan kegiatan penyusunan dokumen lingkungan.
3. Pelaksanaan magang Menyusun dokumen lingkungan seperti penyusunan Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah Rumah Sakit X Surabaya.

1.4 Profil Perusahaan

1.4.1 Deskripsi Singkat Perusahaan



Gambar 1.1 Logo PT. Bentala Hijau Indonesia

PT. Bentala Hijau Indonesia merupakan salah satu konsultan di bidang lingkungan dan safety yang menyediakan jasa pembuatan dokumen lingkungan yaitu AMDAL, Adendum AMDAL, UKL-UPL, SPPL, dan perizinan terkait lingkungan lainnya. Dokumen terkait safety seperti CSMS, HIRADC, HSE Plan, P2K3 dan dokumen terkait safety lainnya.

Arti dari logo Bentala Hijau Indonesia, bentala merupakan arti dari kata bumi. Mengartikan kepedulian terhadap keselamatan bumi khususnya Indonesia yang sedang mengalami perkembangan di dunia perindustrian dan mempunyai dampak sangat besar terhadap lingkungan.

Bidang pelayanan yang PT. Bentala Hijau Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu pelayanan pada bidang environment dan safety dengan rincian sebagai berikut:

- a. Environment meliputi, AMDAL, ANDALALIN, ADENDUM ANDAL, RKL-RPL, UKL-UPL, SPPL, TPS B3, Izin pengumpulan limbah B3, Kajian IPAL, Kajian Drainase, Izin pemanfaatan limbah B3, pemantauan dokumen lingkungan, Drafter CAD dan Gambar konstruksi CAD
- b. Safety meliputi, CSMC, HIRADC, HSE PLAN, P2K3, Tanggap darurat, JSA, SOP, KEB dan K3

1.4.2 Identitas Perusahaan

Berikut merupakan identitas dari PT Bentala Hijau Indonesia :

Nama Perusahaan : PT Bentala Hijau Indonesia

Jenis Usaha : Jasa Konsultasi Lingkungan

Nama Direktur : Gilang Dwi Prakoso

Alamat Perusahaan : Perumahan Pandugo I Blok PN-20, Penjaringan Sari, Rungkut, Surabaya.

No. Telp : 081336718307

Email : bentalahijauindonesia@gmail.com

Website : www.Instagram.com/bentalahijauindonesia

1.4.3 Motto Perusahaan

- a. Cepat dan Akurat, menyediakan jasa layanan penyusunan dokumen lingkungan dan safety yang cepat dan tepat;
- b. Kompeten, sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya sesuai kebutuhan klien; dan
- c. Konsisten, berjalan selaras dengan tetap menjunjung tinggi pembangunan yang berkelanjutan demi masa depan bangsa dan negara.

1.4.4 Visi dan Misi Perusahaan

- a. Visi

Menjadikan Perusahaan konsultan lingkungan dan konsultan K3 yang terpercaya, cepat dan akurat dalam mewujudkan Pembangunan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

b. Misi

1. Menyediakan jasa layanan penyusunan dokumen lingkungan dan K3 yang cepat dan berkualitas.
2. Melakukan operasional Perusahaan dengan menjunjung tinggi Pembangunan yang berkelanjutan untuk masa depan bangsa dan negara.
3. Menyediakan layanan perizinan dibidang lingkungan dan K3 yang akurat sesuai dengan kebutuhan perilaku usaha.
4. Menyediakan sumber daya manusia yang tepat dan berkompeten dalam penyusunan dokumen lingkungan dan K3 sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.

1.4.5 Bagan Struktural Perusahaan

Berikut merupakan bagan struktural Perusahaan :



Gambar 1.2 Bagan Struktural PT. Bentala Hijau Indonesia

Berdasarkan gambar di atas puncak wewenang dalam PT. Bentala Hijau Indonesia berada pada Direktur, yang kemudian setiap bagian dalam pelaksanaan tugasnya ditanggung jawabkan kepada Kepala Divisi, yaitu pada bidang Safety, Survei, Environment, dan Penjualan. Tim Penyusunan Dokumen Lingkungan merupakan bagian dari Divisi Environment yang dalam pelaksanaan pemenuhan data dalam penyusunan dokumennya, memerlukan Kerjasama dengan divisi Survei